

**KORELASI KONSEP DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS X PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
DI MA MADINATUNNAJAH KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :
IZZATY KHOIRINA
1410140054

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**

ABSTRAK

IZZATY KHOERINA: Korelasi Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sosiologi di MA Madinatunnajah Kota Cirebon.

Peserta didik merupakan salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses pendidikan, peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses pendidikan. Setiap siswa atau peserta didik itu berbeda dalam kecerdasan, bakat, minat, sikap, emosi, perasaan, motif, dan juga berbeda dalam kecakapan maupun keterampilan fisik dan sosial, dan segala yang ada pada setiap diri individu, termasuk gambaran tentang diri atau biasa yang disebut dengan konsep diri. Konsep diri penting sekali diperhatikan, sebab konsep diri merupakan penentu tingkah laku seseorang dan merupakan pandangan terhadap diri sendiri yang merupakan dasar bagi semua tingkah laku begitupun dalam hal belajar.

Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan konsep diri siswa, menggambarkan bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi dan mengukur seberapa besar hubungan antara konsep diri dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di MA Madinatunnajah Kota Cirebon.

Berdasarkan hubungan konsep diri dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi, apabila siswa yang mempunyai prestasi belajar tinggi cenderung memiliki konsep diri yang berbeda dengan siswa yang mempunyai prestasi belajar rendah. Siswa yang mempunyai prestasi belajar rendah akan memandang diri mereka sebagai orang yang tidak mempunyai kemampuan dan kurang dapat melakukan penyesuaian diri yang kuat dengan siswa lain.

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimental. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri (X), dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa (Y). Populasi penelitian diambil dari kelas X yang berjumlah 35 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-random sampling*, sampel diambil dari keseluruhan jumlah siswa dengan jumlah siswa 35 orang, karena jumlah populasi kurang dari 100. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Validitas, reliabilitas, dan korelasi diuji dengan menggunakan *software SPSS 16 for windows*.

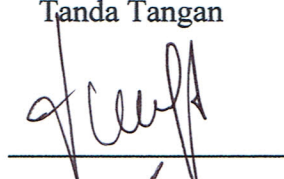
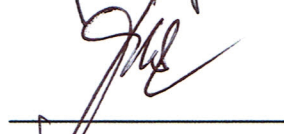
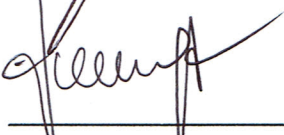

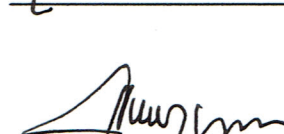
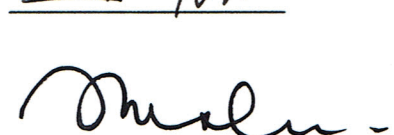
korelasi konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sosiologi memiliki hubungan yang lemah atau rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis korelasi variabel X (konsep diri) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa) yaitu sebesar 0,381 terletak pada rentang 0,20-0,399. Berarti variabel konsep diri (X) memberikan hubungan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi (Y) sebesar 14.5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dari hasil uji hipotesis dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun hasil yang diperoleh yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ $2,314 \geq 2,042$. Maka H_0 diterima, artinya koefisien regresi signifikan atau dengan kata lain konsep diri memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: Konsep Diri, Prestasi belajar, Sosiologi.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Korelasi Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Sosiologi di MA Madinatunnajah Kota Cirebon**, oleh Izzaty Khoerina, NIM 1410140054 telah dimunaqasahkan pada hari Rabu, 28 Januari 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

| | Tanggal | Tanda Tangan |
|--|-------------------|---|
| Ketua Jurusan Dr. Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005 | <u>25-02-2015</u> |  |
| Sekretaris Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004 | <u>25-02-2015</u> |  |
| Penguji I Dr. Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005 | <u>24-02-2015</u> |  |
| Penguji II Drs. Nasehudin, M.Pd NIP. 19670105 199203 1 012 | <u>23-02-2015</u> |  |
| Pembimbing I Dra. Hj. Tati Nurhayati, M.A NIP. 19640630 199203 2 001 | <u>25-02-2015</u> |  |
| Pembimbing II Dra. Hj. Isnin Agustina A, M.A NIP. 19630805 198803 2 001 | <u>25-02-2015</u> |  |

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| COVER | |
| ABSTRAK | |
| LEMBAR PERSETUJUAN | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| NOTA DINAS | |
| PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL..... | v |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Pembatasan Penelitian..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| | |
| BAB II KONSEP DIRI DAN PRESTASI BELAJAR | |
| A. Konsep Diri..... | 7 |
| 1. Pengertian Konsep Diri..... | 7 |
| a. Proses Perkembangan Konsep Diri..... | 8 |
| b. Konsep Diri Positif dan Konsep Diri Negatif..... | 9 |
| c. Dimensi Konsep Diri..... | 10 |
| d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri..... | 13 |
| 2. Konsep Diri Remaja..... | 17 |
| a. Karakteristik Konsep Diri Remaja..... | 17 |
| b. Konsep Diri Remaja yang Sehat..... | 20 |
| c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja..... | 21 |
| B. Prestasi Belajar..... | 23 |
| 1. Pengertian Prestasi Belajar..... | 23 |
| 2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar..... | 25 |
| C. Mata Pelajaran Sosiologi..... | 32 |
| 1. Pengertian Sosiologi..... | 32 |
| 2. Objek Kajian Sosiologi..... | 32 |
| 3. Ruang Lingkup Kajian Sosiologi..... | 33 |
| D. Implikasi Konsep Diri dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sosiologi..... | 35 |
| E. Kajian Penelitian yang Relevan..... | 36 |
| F. Kerangka Pikir..... | 39 |
| G. Hipotesis Penelitian..... | 41 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis atau Desain Penelitian..... | 43 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 44 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 53 |
| D. Variabel Penelitian..... | 54 |
| E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian | 54 |
| F. Validitas dan Reliabilits Instrumen..... | 57 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 60 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data..... | 67 |
| B. Analisis Data..... | 84 |
| C. Pembahasan..... | 89 |
| | |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 90 |
| B. Saran..... | 91 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 92 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN..... | 96 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik merupakan salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses pendidikan, peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses pendidikan. Siswa atau peserta didik yang melakukan kegiatan belajar atau mengikuti proses pendidikan adalah individu. Yang dimaksud dalam psikologi adalah individu manusia, melainkan manusia tertentu, yaitu manusia yang memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu manusia yang memiliki ciri-ciri yang khas atau spesifik. Setiap siswa atau peserta didik itu berbeda dalam kecerdasan, bakat, minat, sikap, emosi, perasaan, motif, dan juga berbeda dalam kecakapan maupun keterampilan fisik dan sosial, dan segala yang ada pada setiap diri individu, termasuk gambaran tentang diri atau biasa yang disebut dengan konsep diri.

Beberapa ahli merumuskan definisi konsep diri diantaranya menurut Seifert dan Hoffnung dalam bukunya Desmita (2011: 163) mendefinisikann konsep diri sebagai suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang diri sendiri. menurut Santrock dalam kutipan yang sama juga menyatakan bahwa ia menggunakan istilah konsep diri yang mengacu pada evaluasi bidang tertentu dari diri sendiri. sementara menurut Atwater dikutip dalam buku yang sama juga menyebutkan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri,, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya.

Menurut Burns (1993) konsep diri adalah suatu gambaran campuran dari apa yang kita pikirkan orang-orang lain berpendapat, mengenai diri kita, dan seperti apa diri kita yang kita inginkan. Adanya gabungan dari apa yang di pikir orang lain tentang diri pribadi kita dengan asumsi dari diri kita tentang apa yang ada dalam diri.

Sedangkan menurut Mulyana (2000: 7) ia menyatakan Konsep diri adalah pandangan individu mengenai siapa diri individu, dan itu bisa diperoleh lewat informasi yang diberikan lewat informasi yang diberikan orang lain pada diri individu. Pendapat tersebut dapat diartikan konsep diri yang dimiliki individu dapat diketahui lewat informasi, pendapat, penilaian atau evaluasi dari orang lain mengenai dirinya. Individu akan mengetahui dirinya cantik, pandai, atau ramah jika ada informasi dari orang lain mengenai dirinya. Sebaliknya individu tidak tahu bagaimana ia dihadapkan orang lain tanpa ada informasi atau masukan dari lingkungan maupun orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari secara tidak langsung individu telah menilai dirinya sendiri. Penilaian terhadap diri sendiri itu meliputi watak dirinya, orang lain dapat menghargai dirinya atau tidak, dirinya termasuk orang yang berpenampilan menarik, cantik atau tidak.

Seperti yang dikemukakan Hurlock (1990: 58) memberikan pengertian tentang konsep diri sebagai gambaran yang dimiliki orang tentang dirinya. Konsep diri ini merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki individu tentang mereka sendiri yang meliputi karakteristik fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi. Ia mengemukakan bahwa konsep diri merupakan inti dari pola perkembangan kepribadian seseorang yang akan mempengaruhi berbagai bentuk sifat. Jika konsep diri positif, anak akan mengembangkan sifat-sifat seperti kepercayaan diri, harga diri dan kemampuan untuk melihat dirinya secara realitas, sehingga akan menumbuhkan penyesuaian sosial yang baik. Sebaliknya apabila konsep diri negatif, anak akan mengembangkan perasaan tidak mampu dan rendah diri.

Menurut William D. Brooks (Rakhmat, 2005: 105), ia mengatakan bahwa pengertian konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian konsep diri adalah gambaran, pandangan, keyakinan, penilaian, perasaan tentang diri sendiri sebagai diri pribadi yang meliputi karakteristik yang ada dalam dirinya yang akan mempengaruhi motivasinya.

Tafsiran-tafsiran individu terhadap sesuatu peristiwa banyak dipengaruhi oleh sikap dan pandangan individu terhadap dirinya sendiri. Tafsiran negatif terhadap pengalaman disebabkan oleh pandangan dan sikap negatif terhadap dirinya sendiri, begitu pula sebaliknya.

Konsep diri penting sekali diperhatikan, sebab konsep diri merupakan penentu tingkah laku seseorang dan merupakan pandangan terhadap diri sendiri yang merupakan dasar bagi semua tingkah laku. Bila individu mempunyai konsep diri yang rendah atau negatif, individu akan menjadi kurang percaya diri, mudah putus asa, dan kurang berorientasi pada prestasi, sehingga akan mempengaruhi prestasi akademiknya di sekolah.

Untuk mendapatkan suatu prestasi tidaklah semudah yang dibayangkan, karena memerlukan perjuangan dan pengorbanan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi. Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauhmana ia telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar. Seperti yang dikatakan oleh W.S.Winkel (1983: 55) bahwa proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan. Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Sedangkan J.P. Chaplin (1981: 5) dalam *Dictionary of Psychology* berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas, atau tingkat tertentu dari kecakapan / keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis. Secara pendidikan atau akademis, prestasi merupakan satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru-guru, melalui tes-tes yang dibakukan, atau melalui kombinasi kedua hal tersebut. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Nylor (Desmita, 2011: 171) Sejumlah ahli psikologi dan pendidikan berkeyakinan bahwa konsep diri dan prestasi belajar mempunyai hubungan yang erat. Menurutnya, hubungan yang kuat antara konsep diri dengan prestasi belajar di sekolah. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif, akan memperlihatkan prestasi belajar yang baik disekolah, atau siswa yang berprestasi tinggi akan memiliki penilaian yang tinggi serta menunjukkan hubungan antar pribadi yang positif pula.

Berdasarkan studi pendahuluan, bahwasannya Keadaan siswa di Madrasah Aliyah Madinatunnajah kota Cirebon memiliki konsep diri yang berbeda-beda, terdapat siswa yang memiliki konsep diri positif, dan ada pula siswa yang memiliki konsep diri negatif. Seperti yang dipaparkan oleh Desmita (2011: 171) ia mengatakan, jika siswa yang memiliki konsep diri yang positif maka akan bersifat positif pula perilaku dan prestasi belajarnya begitupun sebaliknya, jika konsep diri negatif maka akan negatif pula perilaku dan prestasi belajarnya. Namun pada kenyataannya, di MA Madinatunnajah terdapat siswa yang cenderung berkonsep diri negatif tetapi dari prestasi belajarnya tinggi, atau malah lebih tinggi dari siswa yang memiliki konsep diri positif, dan terdapat pula beberapa siswa yang berkonsep diri positif tapi memiliki prestasi belajar yang rendah.

Dengan latar belakang yang telah di gambarkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul **Korelasi Konsep Diri dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sosiologi di MA Madinatunnajah Kota Cirebon?**

B. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penulisan skripsi ini adalah psikologi belajar.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Dengan melakukan studi lapangan di kelas X MA Madinatunnajah Kota Cirebon Mata pelajaran Sosiologi.

c. Jenis Masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Lapangan dalam hal ini adalah Madrasah Aliyah Madinatunnajah kota Cirebon sebagai tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang datanya di deskripsikan dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui perhitungan dengan rumus statistic dan dengan bantuan aplikasi SPSS 16 *for windows*. Penulis menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan ingin mengetahui hubungan antara konsep diri terhadap hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah, maka peneliti membatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Hubungan Konsep Diri yang dilakukan untuk memberikan motivasi kepada siswa guna meningkatkan kompetensi belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Sosiologi.
2. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Madinatunnajah Kota Cirebon.

D. Rumusan masalah

- a. Bagaimana gambaran konsep diri siswa di kelas X MA Madinatunnajah Kota Cirebon?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sosiologi di MA Madinatunnajah Kota Cirebon?
- c. Seberapa besar korelasi antara konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sosiologi di MA Madinatunnajah Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan tentang konsep diri siswa di kelas X MA Madinatunnajah kota Cirebon.
2. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sosiologi di MA Madinatunnajah Kota Cirebon.
3. Mengkaji seberapa besar hubungan konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sosiologi di MA Madinatunnajah Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dan penelitian sesuai dengan tema dan judul yang sejenis.

2. Secara praktis

- a). bagi guru

Agar guru dapat meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan kemampuan guru dalam membuat persiapan pengajaran, sehingga nantinya KBM dapat berlangsung secara efektif dan efisien, menambah motivasi-motivasi baru dalam melayani atau menservice para pembelajarannya

- b). bagi siswa

Membantu siswa agar belajar sesuai dengan tujuan yang diajar. membantu siswa agar bisa meningkatkan proses belajarnya. meningkatkan sikap ilmiah dan sikap kritis siswa terhadap lingkungan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu setelah data-data dikumpulkan dan dianalisa dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil perhitungan dari jawaban angket siswa mengenai korelasi konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran sosiologi di MA Madinatunnajah berada pada rentang prosentase 69,9%, ini berarti berada pada rentang yang Cukup baik, sehingga dapat dikatakan korelasi konsep dengan prestasi belajar siswa kelas X mata Pelajaran sosiologi di MA Madinatunnajah Kota Cirebon tergolong cukup baik.
2. Tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi adalah sebesar 71,62. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan nilai rata-rata. Dengan demikian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi memenuhi standar ketuntasan belajar mengajar sebesar 70.
3. korelasi konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sosiologi memiliki hubungan yang lemah atau rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis korelasi variabel X (konsep diri) dengan variabel Y (prestasi belajar siswa) yaitu sebesar 0,381 terletak pada rentang 0,20-0,399. Berarti variabel konsep diri (X) memberikan hubungan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi (Y) sebesar 14.5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dari hasil uji hipotesis dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun hasil yang diperoleh yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ $2,314 \geq 2,042$. Maka H_a diterima, artinya

koefisien regresi signifikan atau dengan kata lain konsep diri memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mengajukan saran-saran yang sekiranya dapat membantu untuk meningkatkan prestasi belajar sosiologi siswa.

1. Bagi sekolah, hendaknya dari pihak sekolah baik Kepala sekolah, para guru dan para staf selalu memberikan contoh sikap, perilaku dan konsep diri yang positif. Agar peserta didik dapat menerapkan konsep diri yang baik pula kedepannya.
2. Bagi Guru, hendaknya Para guru selalu memantau konsep diri siswa, karena baik buruknya konsep diri siswa, maka akan berpengaruh terhadap perilaku dan prestasi belajar siswa.
3. Bagi siswa, siswa harusnya memiliki konsep diri yang baik, yang akan berpengaruh kepada prestasi belajar siswa maupun tingkah laku siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodelogi Riset Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung:

Tarsito

_____, 2006. *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan Praksis*.

Jakarta: Rineka Cipta

_____, 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Collinns, Randal. 1974. *Conflict Sociology: Toward an Explanatory Science*.

New York: Academic Press.

Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kommpetensi Guru*.

Surabaya: Usaha Nasional.

Firmanto, Anggi. 2010. *Hubungan Konsep Diri dan Prestasi Belajar Siswa SMA*

Shalahuddin Malang. Malang: Universitas Negeri Malang.

George, Ritzer. 1992. *Sociological Theory*. New York : McGraw hill.

- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- James, M Henselin. 2002. *Essential Of Sociology : a Down to Earth Approach Fourth Edition*. Boston: Allyn and Bacon.
- Miraningsih, Wahyu. 2013. *Hubungan antara interaksi Sosial dan Konsep Diri Perilaku reproduksi Sehat pada Siswa Kelas XI di MAN Purworejo*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mokoginta, Urip, dkk. 2001. *Pengembangan Kualitas SDM Dari Perspektif PIO*, Depok: Bagian PIO Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurkencana. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Pradja, Sastra. 1978. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Prasetyo, Andri. 2013. *Pengaruh Konsep Diri dan Kedisiplinan Terhadap prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Audio Video di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwodarminto, W. J. S. 1983. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rahmat, Jalaluddin. 1994. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Siregar, Sofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bhineka Cipta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Sorokin, Pitirim. 1928. *Contemporary Sociological Theorities*. New York: Happer.

Solihin, Muhammad. 2011. *Hubungan Konsep Diri dan Hasil Belajar Fisika Melalui Pembelajaran Inquiri pada Konsep Tekanan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.

Bandung: ALFABETA

Surachmat, Winarno. 1987. *Dasar dan Tehnik Research*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar

Bayu Algensindo Offset.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (cet XV)*.

Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: FE UI.

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

W. Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

Wingkel, W.S. 2000. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Wahid Murni, Alifin Mustikawan, dan Ali Ridho. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*

Kompetensi dan Praktik. Yogyakarta: Nuha Latera

Wulandari, Lita H & Pasti Rola. 2004. *Konsep Diri dan Motivasi berprestasi*

Remaja Penghuni Panti Asuhan. Jurnal Pemberdayaan Komunitas.